

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Alasan yang Mendasari PKM-K

Produksi jeruk menempati posisi ketiga dari total produksi buah-buahan di Indonesia. Dengan hasil limbah kulit jeruk mencapai 500.000 ton per tahun. Daun dan kulit jeruk memiliki metabolit sekunder seperti minyak atsiri, flavonoid, saponin, steroid dan tanin (Prakash, et al, 2013; Intekhab and Aslam, 2009). Senyawa kimia yang terdapat dalam kulit jeruk dapat dimanfaatkan karena memiliki gugus penyusun pektin dan minyak atsiri.

Minyak atsiri mempunyai sifat-sifat mudah menguap pada suhu kamar tanpa mengalami dekomposisi, mempunyai rasa getir (*pungent taste*), berbau wangi sesuai bau tanamannya, umumnya larut dalam pelarut organik dan tidak larut dalam air. Minyak atsiri dalam industri digunakan sebagai pembuatan kosmetik, parfum, antiseptik dan obat-obatan (*flavoring agent*) dalam bahan pangan atau minuman dan sebagai pencampur rokok kretek serta sebagai aromaterapi (Suhirman dan Shinta 2009). Banyaknya limbah kulit jeruk merupakan permasalahan yang harus di cari solusinya, salah satu pemanfaatan yang cukup efektif yaitu diambil minyak atsirinya, sehingga dapat digunakan di berbagai bidang.

Meningkatnya kasus covid-19 sampai saat ini mengharuskan masyarakat tetap menggunakan masker, terutama penggunaan masker double. *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) menyebutkan bahwa penggunaan masker double dengan cara mengkombinasikan masker medis dengan masker kain di atasnya mampu menurunkan resiko penularan covid-19 hingga 92,5%. Penggunaan masker dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan rasa tidak nyaman hingga sesak nafas. Untuk mengatsi masalah tersebut masyarakat sering menggunakan produk aromaterapi. Namun, kebanyakan produk aromaterapi yang di jual di masyarakat memiliki efek panas pada saat digunakan. Dan produk yang di khususkan untuk melegakan nafas pada saat menggunakan masker masih belum ada. Dari kedua masalah tersebut kami berinovasi membuat produk aromaterapi dari limbah kulit jeruk yang dapat digunakan sebagai pelega pernapasan pada saat menggunakan masker.

1.2 Spesifikasi Produk



Gambar 1. Gambar "JerPay Mint"

Kami membuat produk “JerPay Mint” sebagai aromaterapi pelega pernafasan di era new normal. Limbah kulit jeruk yang di gunakan sebagai bahan baku utama membuat produk kami tidak memiliki efek samping. Juga terdapat bahan tambahan ol. Metha pip sebagai tambahan aroma. Kami menggunakan dua kemasan yakni kemasan primer yang berbentuk botol spray agar memudahkan saat digunakan dan kemasan sekunder dari kardus untuk melindungi kemasan primer. Pada kedua kemasan tersebut terdapat nama produk, cara penggunaan, komposisi, dan kegunaan. “JerPay Mint” di jual dengan harga Rp. 10.000 dengan berat 10 ml.

1.3 Keunggulan Produk

Dalam pangsa pasar sudah banyak produk aromaterapi yang beredar, namun masih kurang efektif jika digunakan di masker karena dapat menimbulkan rasa panas. Sehingga kami membuat produk dari bahan alami limbah kulit jeruk, dan ol. Metha pip sebagai tambahan aroma. Produk kami tidak menimbulkan efek panas setelah digunakan dan dapat meredakan mual serta meningkatkan mood seseorang. Dengan kemasan berbentuk spray membuat produk kami mudah untuk digunakan. Selain itu, produk kami juga dapat digunakan oleh semua kalangan baik remaja, dewasa, hingga lansia.

